

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan kerja sebagai variabel intervening dalam mempengaruhi work life balance terhadap employee engagement pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Metode analisis yang digunakan ialah metode analisis kuantitatif. Populasi yaitu pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane sebanyak 61 pegawai. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner dengan skala likert. Analisis statistik yang digunakan adalah menggunakan Teknik Structural Equation Modeling (SEM), dengan Partial Least Square (PLS) sebagai alat mengolahnya dengan menggunakan program SmartPLS 4.1.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Work life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap employee engagement, (2) Work life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, (3) Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap employee engagement, dan (4) work life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap employee engagement dimediasi oleh kepuasan kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja berfungsi sebagai penghubung antara work life balance dan employee engagement. Adapun saran dalam penelitian ini : (1) Untuk variabel employee engagement atasan sebaiknya memberikan penghargaan atas pencapaian individu dan tim, serta mendorong komunikasi terbuka untuk mendengarkan masukan pegawai. (2) Untuk variabel work life balance instansi perlu mengatur ulang jam kerja dan menolak tugas yang tidak penting, serta mendorong komunikasi terbuka antara manajemen dan pegawai. (3) Untuk variabel kepuasan kerja Instansi disarankan untuk menyediakan kesempatan pengembangan karier agar pegawai merasa berkembang serta menciptakan budaya kerja yang kolaboratif agar meningkatkan keterhubungan dan kepuasan pegawai.

Kata kunci : Employee Engagement, Work Life balance, Kepuasan Kerja

ABSTRACT

This study aims to examine job satisfaction as an intervening variable influencing work life balance on employee engagement at the Transportation Agency of Jambi Province. The analysis method used is quantitative analysis. The population consists of employees from the Transportation Agency, with a sample size of 61 employees determined using Taro Yamane's formula. Data collection was conducted through a questionnaire distributed with a Likert scale. The statistical analysis employed was Structural Equation Modeling (SEM), using Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS 4.1.1 software. The results indicate that work life balance has a positive and significant impact on employee engagement, work life balance positively and significantly influences job satisfaction, job satisfaction positively and significantly affects employee engagement, and work life balance positively and significantly affects employee engagement mediated by job satisfaction. It can be concluded that job satisfaction serves as a link between work life balance and employee engagement. Recommendations from this study include: (1) For the employee engagement variable, supervisors should recognize individual and team achievements and encourage open communication to gather employee feedback. (2) For the work life balance variable, the agency should reorganize working hours, decline unnecessary tasks, and promote open communication between management and employees. (3) For the job satisfaction variable, the agency is advised to provide career development opportunities to help employees feel they are progressing and to create a collaborative work culture to enhance employee connection and satisfaction.

Keywords: Employee Engagement, Work Life Balance, Job Satisfaction